



PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, KEBIJAKAN HUTANG DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP MANAJEMEN LABA

Ela Amelia, Dendi Purnama



Affiliation:
Accounting Department,
Universitas Kuningan

***Correspondence:**
ameliaela11@gmail.com

Article Process:

Submitted:
July 20, 2022

Reviewed:
July 30, 2022

Revised:
January 2, 2023

Accepted:
February 3, 2023

Published:
February 28, 2023

Citation:
Amelia, E. Purnama, D. (2023).
Profitabilitas, Likuiditas,
Kebijakan Hutang dan
Kebijakan Dividen terhadap
Manajemen Laba. *Review of
Applied Accounting Research*, 3(1),
100-111.

Office Address:
Jl. K.H. Ahmad Dahlan,
Dukuhwaluh, Kec.
Kembaran, Kabupaten
Banyumas, Jawa Tengah
53182

e-ISSN : 2807-8969

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba secara parsial maupun secara simultan pada perusahaan *property real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 - 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan sektor *property real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 82 perusahaan dengan unit analisis laporan keuangan perusahaan *property real estate* dan konstruksi bangunan. Penentuan Sampel dengan menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 20 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, likuiditas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, kebijakan hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, dan kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Kebijakan Hutang (DER), Kebijakan Dividen (DPR), Manajemen Laba (DA).

ABSTRACT

This research has a purpose to analyze the influence of profitability, liquidity, debt policy and dividend policy to earnings management partially and simultaneously in Pa property real estate and building construction company listed on the Indonesian Stock Exchange Period 2014- 2019. The method used in this research was descriptive and verificative method with quantitative approach.. The population of the study is all property real estate and building construction sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange as many 82 companies with unit analysis of financial statements of property real estate and building construction companies. Determination of the sample using purposive sampling and obtained by 20 companies. The data analysis technique used in regression analysis of panel data. The result of the research shows that simultaneously, profitability, liquidity, debt policy and dividend policy have a significant positive effect on earnings management. Profitability

has a significant positive effect on earnings management, liquidity has a significant negative effect on earnings management, debt policy has a significant negative effect on earnings management and dividend policy has significant negative effect on earnings management.

101

Keyword : Profitability (RO), liquidity (CR), debt policy (DER), dividend policy (DER), earnings management (DA)

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan cerminan kondisi perusahaan sebagai hasil akhir dari proses akuntansi. Didalam laporan keuangan terdapat informasi yang menggambarkan keadaan operasional dan finansial perusahaan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi keputusan untuk pihak internal dan eksternal perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk menerbitkan laporan keuangan dengan lengkap, tepat waktu, dapat dimengerti, relevan, handal, dan dapat dibandingkan.

Salah satu laporan keuangan yang menjadi perhatian bagi internal perusahaan dan eksternal perusahaan yaitu mengenai informasi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif. Laba suatu perusahaan menjadi parameter utama para investor dan kreditor dalam menilai kinerja perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Informasi mengenai laba seringkali menjadi sasaran manajemen dalam merekayasa laporan keuangan dengan tujuan menjaga citra perusahaan. Selain itu informasi mengenai laba ini tidak selamanya akurat, informasi ini sering dijadikan target rekayasa yang dilakukan manajemen untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan dengan memilih kebijakan akuntansi tertentu sehingga laba perusahaan bisa diatur, di naikan ataupun di turunkan sesuai dengan keinginannya namun informasi tersebut dapat merugikan pihak eksternal. Adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pihak eksternal perusahaan dapat memberikan celah bagi manajemen untuk melakukan tindakan manipulasi terhadap laba dengan tujuan pihak manajemen tetap terlihat memiliki kinerja yang baik sehingga citra perusahaan pun akan terlihat baik. Namun, disisi lain praktik manajemen laba dapat merugikan pihak lain seperti salah satu kasus praktik manajemen laba terjadi pada PT Hanson Internasional Tbk (MYRX) dimana perusahaan ini menjadi perhatian OJK dan dinilai melanggar undang-undang pasar modal karena mengukui pendapatan dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) atas penjualan kavling siap bangun (KASIBA) senilai Rp 732 miliar sehingga menyebabkan terjadi *overstated* pada laporan keuangan tahun 2016 senilai Rp 613 miliar. Hanson dikenakan sanksi oleh OJK sebesar Rp 500 juta dan direktur utama Hanson Internasional dikenakan denda sebesar Rp 5 miliar. Selain itu Akuntan Publik (AP) yang mengaudit laporan keuangan ini juga tidak lepas dari jeratan OJK dan dikenai sanksi berupa pembekuan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama satu tahun. Sebagai hasil akhirnya OJK tetap memberikan kesempatan kepada Hanson dengan menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2016. (cnbcindonesia.com : 2021).

Selain itu, gambaran tentang hasil perhitungan manajemen laba yang diukur dengan *Discretionary Accrual* menggunakan *Modified Jones Model* (1995) pada perusahaan sektor *property real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2014-2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Manajemen Laba Sektor *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019 Berdasarkan Perhitungan *Discretionary Accrual*

| NO | KODE | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Rata-rata |
|----|------|---------|---------|---------|----------|----------|----------|-----------|
| 1 | APLN | -0,1212 | -0,0993 | -0,0586 | -0,0832 | 0,0326 | -0,0661 | -0,0660 |
| 2 | ACST | 1,3252 | 0,9693 | 0,5961 | 0,6454 | 0,1043 | -0,1261 | 0,5857 |
| 3 | ADHI | 0,5702 | 0,4809 | 0,5105 | 0,5333 | 0,3887 | 0,4641 | 0,4913 |
| 4 | ARMY | - | - | - | 0,1850 | 0,1510 | - | 0,1680 |
| 5 | ASRI | -0,0691 | -0,0884 | -0,1262 | -0,1357 | -0,0965 | -0,1147 | -0,1051 |
| 6 | BAPA | 0,5468 | 0,4842 | 0,4805 | 0,5009 | 0,5269 | 0,4094 | 0,4915 |
| 7 | BAPI | - | - | - | - | - | 1,2520 | 1,2520 |
| 8 | BCIP | -0,8299 | -0,7784 | -0,6867 | -0,5483 | -0,5643 | -0,5114 | -0,6532 |
| 9 | BEST | 0,2167 | 0,4141 | 0,3613 | 0,2951 | 0,1650 | 0,4004 | 0,3088 |
| 10 | BIKA | 0,0000 | -1,0345 | 3,4411 | 0,9195 | 0,1538 | -0,4501 | 0,5049 |
| 11 | BIPP | -0,1724 | -0,1943 | -0,1671 | -0,1655 | -0,2090 | -0,1795 | -0,1813 |
| 12 | BKDP | 0,7053 | 0,6875 | 0,9822 | 0,9261 | 0,9504 | 0,9458 | 0,8662 |
| 13 | BKSL | -0,0262 | -0,0001 | 0,1844 | 0,1412 | 0,0529 | 0,0051 | 0,0595 |
| 14 | BSDE | -0,3644 | -0,3607 | -0,6222 | -0,3804 | -0,4108 | -0,3810 | -0,4199 |
| 15 | CITY | - | - | - | - | -0,8439 | -0,9183 | -0,8811 |
| 16 | COWL | 0,9090 | 0,3728 | 0,4734 | 0,4952 | 0,4017 | 0,4603 | 0,5187 |
| 17 | CPRI | - | - | - | - | - | - | - |
| 18 | CSIS | - | - | - | -10,3227 | -10,3097 | -10,3168 | -10,3164 |
| 19 | CTRA | 0,4622 | 0,3707 | 0,3215 | 0,2478 | 0,2428 | 0,1875 | 0,3054 |
| 20 | DART | -0,0221 | 0,0964 | 0,0011 | 0,0305 | -0,0119 | 0,0320 | 0,0210 |
| 21 | DGIK | 0,0729 | 0,0570 | -0,0524 | 0,0574 | 0,0915 | -0,0572 | 0,0282 |
| 22 | DILD | -2,2371 | -2,0990 | -2,0575 | -1,8859 | -1,9002 | -1,8686 | -2,0081 |
| 23 | DMAS | - | 0,6739 | 0,6752 | 0,6682 | 0,6771 | 0,7945 | 0,6978 |
| 24 | DUTI | - | 0,0622 | 0,1692 | 0,0799 | 0,0288 | 0,0603 | 0,0801 |
| 25 | ELTY | -0,1696 | -0,0895 | -0,0605 | 0,0376 | 0,1476 | 0,0059 | -0,0214 |
| 26 | EMDE | - | 0,6365 | 0,8673 | 0,8257 | 0,6480 | 0,3992 | 0,6754 |
| 27 | FMII | -1,4798 | -1,4711 | -1,4575 | -0,9372 | -1,5472 | -1,4796 | -1,3954 |
| 28 | FORZ | - | - | - | -0,6530 | -0,6340 | -0,6860 | -0,6577 |
| 29 | GAMA | -3,2752 | -3,1115 | -3,2307 | -3,1555 | -3,1386 | -3,1227 | -3,1724 |
| 30 | GMTD | -0,0179 | 0,0292 | -0,0061 | -0,0427 | -0,0888 | -0,1470 | -0,0455 |
| 31 | GPRA | 0,2171 | 0,0927 | 0,0716 | 0,0757 | 0,1222 | 0,1169 | 0,1160 |
| 32 | GWSA | 0,1080 | 0,0450 | -0,1251 | -0,1402 | -0,1187 | -0,1351 | -0,0610 |
| 33 | IDPR | - | -0,1923 | -0,2497 | -0,3928 | -0,3305 | -0,3599 | -0,3051 |
| 34 | JKON | -0,0884 | -0,1707 | -0,2711 | -0,1047 | -0,1509 | -0,2887 | -0,1791 |
| 35 | JRPT | 0,5891 | 0,6111 | 0,5828 | 0,5752 | 0,5101 | 0,5531 | 0,5702 |

| | | | | | | | | |
|----|------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 36 | KIJA | -0,0706 | -0,0624 | -0,0534 | -0,3847 | -0,2582 | -0,1023 | -0,1553 |
| 37 | KOTA | - | - | - | - | 0,0440 | -0,1600 | -0,0580 |
| 38 | LAND | - | - | - | - | -0,2510 | -0,2920 | -0,2715 |
| 39 | LCGP | -0,0077 | 0,0471 | -0,2441 | -0,4116 | -0,4660 | -0,4890 | -0,2619 |
| 40 | LPCK | 0,3541 | 0,2403 | -0,0974 | 0,6450 | 0,2603 | -0,0474 | 0,2258 |
| 41 | LPKR | 0,1303 | 0,1082 | 0,0708 | 0,1394 | 0,0855 | 0,0603 | 0,0991 |
| 42 | MABA | - | - | - | -0,5056 | -0,4708 | -0,5011 | -0,4925 |
| 43 | MDLN | -0,9344 | -0,7793 | -0,8010 | -1,0613 | -0,7308 | -0,8433 | -0,8583 |
| 44 | MKPI | - | -0,4722 | 0,2328 | 0,6024 | 0,6277 | 0,7513 | 0,3484 |
| 45 | MMLP | - | -0,3107 | -0,2715 | -0,2793 | -0,2349 | -0,2743 | -0,2741 |
| 46 | MPRO | - | - | - | - | -4,4723 | -4,4722 | -4,4723 |
| 47 | MTLA | -0,2048 | -0,3072 | -0,3350 | -0,2882 | -0,3711 | -0,3211 | -0,3045 |
| 48 | MTRA | - | - | 0,5963 | 0,3628 | 0,3701 | -0,6334 | 0,1739 |
| 49 | MTSM | -0,0137 | -0,0561 | -0,0231 | -0,0595 | -0,0841 | -0,0700 | -0,0511 |
| 50 | MYRX | 0,3989 | 0,3874 | 0,3819 | 0,3761 | 0,4182 | - | 0,3925 |
| 51 | NIRO | -0,1398 | -0,7242 | -0,7485 | -0,8900 | -0,8306 | -0,8116 | -0,6908 |
| 52 | NRCA | 0,4276 | 0,2404 | 0,1726 | 0,0862 | 0,1104 | 0,2364 | 0,2123 |
| 53 | NZIA | - | - | - | - | - | - | - |
| 54 | OMRE | -0,8910 | -0,2899 | -0,9041 | -1,6087 | -1,1127 | -0,4181 | -0,8708 |
| 55 | PAMG | - | - | - | - | - | - | - |
| 56 | PBSA | - | - | -0,9403 | -0,9546 | -0,7932 | -0,8230 | -0,8778 |
| 57 | PLIN | -0,0384 | -0,0877 | 0,0242 | -0,0450 | -0,0406 | -0,0141 | -0,0336 |
| 58 | POLI | - | - | - | - | - | - | - |
| 59 | POLL | - | - | - | - | -0,4622 | -0,4686 | -0,4654 |
| 60 | POSA | - | - | - | - | - | - | - |
| 61 | PTPP | 0,1026 | 0,1085 | 0,0568 | 0,0942 | 0,1436 | 0,0476 | 0,0922 |
| 62 | PUDP | 0,1892 | 0,1860 | 0,2413 | 0,0202 | 0,1648 | 0,1556 | 0,1595 |
| 63 | PPRO | 0,1868 | 0,2650 | 0,2847 | 0,0969 | 0,0975 | 0,0139 | 0,1575 |
| 64 | PWON | -2,2112 | -1,5214 | -1,4248 | -1,3523 | -1,2342 | -1,1778 | -1,4870 |
| 65 | RBMS | 0,0938 | 0,0679 | 0,0127 | 0,2330 | 0,0963 | 0,0707 | 0,0957 |
| 66 | RDTX | -0,0274 | -0,0493 | -0,0252 | -0,0371 | -0,0089 | -0,0176 | -0,0276 |
| 67 | REAL | - | - | - | - | - | - | - |
| 68 | RIMO | 0,8957 | 1,9154 | 1,2924 | 0,8354 | 0,9296 | - | 1,1737 |
| 69 | RISE | - | - | - | - | -0,4169 | -0,4158 | -0,4164 |
| 70 | RODA | -0,2995 | -0,3712 | -3,4960 | -0,3766 | -0,4624 | -0,5647 | -0,9284 |
| 71 | SATU | - | - | - | - | -0,4426 | -0,5109 | -0,4768 |
| 72 | SKRN | - | - | - | - | -0,1360 | -0,1142 | -0,1251 |
| 73 | SMDM | 0,3671 | 0,3352 | 0,3580 | 0,3309 | 0,3397 | 0,3404 | 0,3452 |
| 74 | SMRA | 0,1040 | 0,0752 | 0,0575 | 0,0369 | 0,0226 | -0,0126 | 0,0473 |
| 75 | SSIA | 0,5207 | 0,6036 | 0,5202 | 0,6732 | 0,5399 | 0,5737 | 0,5719 |
| 76 | TARA | 0,1540 | 0,0958 | 0,0941 | 0,1397 | 0,1346 | 0,1666 | 0,1308 |

| | | | | | | | | |
|----|------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|
| 77 | TOPS | - | - | - | -0,3590 | -0,3580 | -0,3380 | -0,3517 |
| 78 | TOTL | 0,1079 | 0,0011 | 0,0781 | 0,1114 | 0,0478 | 0,1742 | 0,0868 |
| 79 | URBN | - | - | - | - | -0,0127 | 0,0283 | 0,0078 |
| 80 | WEGE | - | - | - | 0,2560 | -0,0450 | -0,0770 | 0,0447 |

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan melakukan praktik manajemen laba seperti *Good Corporate Governance*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas (Indracahya & Faisol, 2017) *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, dewan komisaris independen, komite audit, profitabilitas (Agustina et al., 2018) *Leverage*, profitabilitas, likuiditas, *sales growth*, arus kas operasi, kepemilikan asing (Wibowo & Herawaty, 2019). Dari beberapa faktor tersebut peneliti memilih Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen sebagai variabel independen dalam penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang sama Manajemen Laba atau tidak.

Profitabilitas dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya praktik manajemen laba. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Kasmir (2018) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan urutan efektivitas manajemen suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi artinya akan semakin besarnya kewajiban perpajakan yang harus dibayarkan perusahaan sehingga profitabilitas yang tinggi ini akan memicu manajemen melakukan praktik manajemen laba untuk mengurangi besarnya pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Purnama (2017), Basir & Muslih (2019) serta

Paramitha (2020), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Sedangkan hasil penelitian berbeda dikemukakan oleh Candra (2019); Wowor et al., (2021); serta Agustina et al., (2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba adalah likuiditas. Likuiditas perusahaan adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan rasio likuiditas ini terdapat banyak pandangan kedalam mengenai kemampuan keuangan perusahaan untuk tetap *survive* jika terdapat masalah. Jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang rendah artinya perusahaan tidak mampu mengelola kewajiban jangka pendeknya dan hal ini akan berpengaruh terhadap penilaian investor terhadap perusahaan, sehingga untuk menjaga hal tersebut manajer akan cenderung melakukan manajemen laba sehingga bisa terlihat baik dimata investor maupun kreditor. Adapun menurut Paramitha (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba sedangkan menurut Santi & Sari (2019) dan Wibowo & Herawaty (2019) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kebijakan hutang (*leverage*) merupakan keputusan manajemen mengenai seberapa besar hutang yang digunakan sebagai struktur modal dalam aktivitas operasionalnya. Semakin besar hutang maka akan semakin besar pula resiko yang akan dihadapi pemilik dengan begitu pemilik akan meminta tingkat keuntungan yang tinggi untuk menghindari ancaman likuidasi. Jika perusahaan terancam dilikuidasi maka perusahaan akan melakukan manajemen laba agar perusahaan tersebut akan tampak baik dimata pemegang saham dan publik. Pada hasil penelitian Arthawan & Wirasedana, 2018 serta Wibowo & Herawaty

(2019) menyebutkan bahwa tingkat hutang perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hasil penelitian Basir & Muslih (2019) menyatakan bahwa *leverage* (kebijakan hutang) tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap manajemen laba. Sedangkan menurut hasil penelitian Tala & Karamory, (2017) menyatakan bahwa *leverage* (kebijakan hutang) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna investasi di masa mendatang yang diperkirakan akan lebih menguntungkan. Perusahaan yang membagikan dividen mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki laba bersih yang tinggi sehingga mampu membagikan dividen dan memiliki prospek masa depan yang cerah sehingga investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya. Dividen di Indonesia ditentukan oleh RUPS dan tidak ditentukan oleh manajemen sehingga manajemen akan berinisiatif melakukan rekayasa untuk memperkecil laba yang dilaporkan. Menurut Brigham dan Houston dalam Hasty & Herawaty (2017) bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Dahayani et al. (2017) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Namun hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian dan Candra (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Alasan meneliti kembali penelitian ini adalah masih terdapat hasil yang tidak konsisten dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Peneliti mengambil objek pada sektor properti *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI karena di era pemerintahan saat ini lebih berfokus pada pembangunan infrastruktur. Selain itu, sektor ini mengalami pertumbuhan yang cukup pesat di 6 tahun terakhir dan dinilai memiliki prospek yang cerah di masa mendatang seiring dengan pertumbuhan penduduk. Peneliti menggunakan periode waktu 2014-2019 karena data tersebut merupakan data terbaru dan belum dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan pada periode ini juga merupakan awal masa pemerintahan untuk mengejar pembangunan infrastruktur.

METODE PENELITIAN

Tujuan inti dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti. Berdasarkan tujuan tersebut maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verikatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Data sekunder dari penelitian ini adalah laporan keuangan dari perusahaan yang diteliti selama 6 tahun (2014-2019). Pengumpulan data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 82 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan periode 2014-2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi data panel. Data panel merupakan data data yang terbentuk dari gabungan data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Sehingga berimplikasi terhadap jumlah dalam data panel.

PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Koefisien Determinasi dan Uji Simultan (Uji F)**Tabel 4.20** Berdasarkan *Fixed Effect Model*

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.920452 | Mean dependent var | 0.087699 |
| Adjusted R-squared | 0.901394 | S.D. dependent var | 0.467715 |
| S.E. of regression | 0.146870 | Akaike info criterion | -0.821682 |
| Sum squared resid | 2.070795 | Schwarz criterion | -0.264184 |
| Log likelihood | 73.30093 | Hannan-Quinn criter. | -0.595280 |
| F-statistic | 48.29666 | Durbin-Watson stat | 1.579796 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber :
Eviews 9.0

Output

Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 4.20 untuk model penelitian ini menunjukkan nilai adjusted R-squared sebesar 0.901394 atau nilai tersebut sebesar 90,13%. Yang artinya dapat disimpulkan bahwa 90,13% dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian ini sedangkan 9,87% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan Tabel 4.21 Hasil Uji-F, nilai F_{hitung} sebesar 48.29666. Nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan df_1 (jumlah variabel-1) = 4-1 = 3 dan df_2 (n-k-1) = 120-3-1 = 116, diperoleh nilai F_{tabel} 2,68. Jika dibandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ (48.29666 > 2,68) dengan nilai probabilitas 0.000000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel profitabilitas, likuiditas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Uji Simultan (Uji F)**Tabel 4.21.** Uji Parsial Berdasarkan *Fixed Effect Model*

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.8408650 | 0.183841 | 4.5738650 | 0.0000 |
| ROA? | 0.0181990 | 0.005376 | 3.3854540 | 0.0010 |
| CR? | -0.0030660 | 0.001343 | -2.2827940 | 0.0246 |
| DER? | -0.1788010 | 0.037803 | -4.7297980 | 0.0000 |
| DPR? | -0.0035560 | 0.002128 | -2.6009580 | 0.0488 |

Sumber : Output Eviews 9.0

Berdasarkan Tabel diatas maka dapat dilakukan pengujian pengaruh profitabilitas, likuiditas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Pengujian variabel profitabilitas terhadap manajemen laba dihasilkan nilai t_{hitung} sebesar 3.385454. nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $\alpha = 0,05$, df (n-k) = 120 - 4 = 116

yang menunjukkan bahwa nilai t_{tabel} sebesar 1,65810. Jika dibandingkan maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,385454 > 1,65810$) dengan nilai probabilitas $0,0010 < 0,05$ yang artinya bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

107

Dalam hipotesis biaya politik semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka akan memiliki kecenderungan untuk melakukan manajemen laba dengan tujuan mempengaruhi besarnya pajak yang harus dibayar agar tidak terlalu tinggi. Dimana di dalam regulasi dalam hal ini yaitu pemerintah mewajibkan bagi seluruh perusahaan agar membayar pajak berdasarkan laba yang diperoleh perusahaan. Hal tersebut membuat perusahaan keberatan karena harus membayar pajak secara rutin ke negara yang dapat mengakibatkan berkurangnya laba yang diperoleh. Maka dari itu manajer perusahaan akan cenderung melakukan manajemen laba dengan cara *transfer pricing* ke grup atau entitas perusahaannya yang berada di negara lain agar pajak yang dibayarkan bisa seminimal mungkin.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Manajemen Laba

Pengujian variabel likuiditas terhadap manajemen laba dihasilkan nilai t_{hitung} sebesar -2.282794. nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $\alpha = 0,05$, $df (n-k) = 120 - 4 = 116$ yang menunjukkan bahwa nilai t_{tabel} sebesar 1,65810. Jika dibandingkan maka nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2.282794 < -1,65810$) dengan nilai probabilitas $0,0246 < 0,05$ yang artinya bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Maka ketika Nilai likuiditas yang tinggi berarti perusahaan mampu menutupi kewajiban hutang jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki dan perusahaan tidak akan khawatir untuk memperoleh pinjaman dan investasi dari pihak eksternal perusahaan karena tingginya nilai likuiditas menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan sehat sehingga manajemen perusahaan tidak terlalu termotivasi dalam melakukan tindakan manajemen laba yang oportunistis.

3. Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Manajemen Laba

Pengujian variabel kebijakan hutang terhadap manajemen laba dihasilkan nilai t_{hitung} sebesar -4.729798. nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $\alpha = 0,05$, $df (n-k) = 120 - 4 = 116$ yang menunjukkan bahwa nilai t_{tabel} sebesar 1,65810. Jika dibandingkan maka nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-4.729798 < -1,65810$) dengan nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ yang artinya bahwa secara parsial kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Tingginya tingkat hutang yang dimiliki perusahaan menunjukkan perusahaan tersebut mendapatkan pendanaan lebih besar dari pemberi hutang daripada modal sendiri yang mengakibatkan perusahaan akan diawasi lebih ketat oleh kreditor. Namun dengan tingkat likuiditas yang tinggi perusahaan tidak akan khawatir untuk memperoleh pinjaman dari kreditor karena perusahaan akan lebih transparansi dalam melaporkan kewajibannya sehingga fleksibilitas perusahaan dalam melakukan manajemen laba akan semakin berkurang dan tidak termotivasi secara oportunistis dalam melakukan manajemen laba.

4. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba

Pengujian variabel kebijakan dividen terhadap manajemen laba dihasilkan nilai t_{hitung} sebesar -2.600958. nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $\alpha = 0,05$, $df (n-k) = 120 - 4 = 116$ yang menunjukkan bahwa nilai t_{tabel} sebesar 1,65810. Jika dibandingkan maka nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2.600958 < -1,65810$) dengan nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ yang artinya bahwa secara parsial kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Ketika *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham maka mengindikasikan bahwa perusahaan memperoleh laba yang tinggi sehingga perusahaan dapat membagikan keuntungan dalam bentuk dividen. Dengan laba tinggi artinya manajer telah mencapai target kinerja perusahaan dan memenuhi keinginan pemegang saham sehingga manajer memperoleh insentif berupa bonus. Sehingga dengan hal tersebut manajer tidak terlalu termotivasi melakukan tindakan manajemen laba

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas, likuiditas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen secara bersama - sama (simultan) berpengaruh terhadap manajemen laba. Artinya variasi dari manajemen laba dipengaruhi oleh profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Artinya semakin profitabilitas meningkat, maka akan semakin meningkat nilai manajemen laba. Sebaliknya semakin rendah tingkat profitabilitas maka akan semakin rendah pula nilai manajemen laba.
3. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Artinya semakin likuiditas meningkat, maka akan semakin rendah nilai manajemen laba. Sebaliknya semakin rendah tingkat likuiditas maka akan semakin meningkat nilai manajemen laba.
4. Kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Artinya semakin kebijakan hutang meningkat, maka akan semakin menurun nilai manajemen laba. Sebaliknya semakin rendah tingkat kebijakan hutang maka akan semakin meningkat nilai manajemen laba.
5. Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Artinya semakin kebijakan dividen meningkat, maka akan semakin menurun nilai manajemen laba. Sebaliknya semakin rendah tingkat kebijakan dividen maka akan semakin meningkat nilai manajemen laba.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan untuk pengembangan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya terutama yang berkaitan dengan pengungkapan manajemen laba maupun kepentingan praktisi sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba, maka dapat disarankan bagi perusahaan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya manajemen laba dengan mempertimbangkan profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan dividen.

Berdasarkan hasil penelitian profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sehingga untuk menurunkan manajemen laba maka upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan yaitu tetap mempertahankan atau meningkatkan laba disamping itu perusahaan juga harus memperhatikan besarnya beban pajak tanggungan karena apabila tidak terdapat selisih yang timbul antara labadalam laporan keuangan untuk pihak eksternal dengan laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak artinya perusahaan sudah taat dalam melakukan kewajibannya dalam membayar pajak. Karena pajak yang dibayarkan perusahaan inimenjadi salah satu penunjang untuk pembangunan ekonomi di Indonesia.

- 109
2. Berdasarkan hasil penelitian likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terhadap manajemen laba. Sehingga untuk menurunkan manajemen laba maka upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan yaitu ketika perusahaan dihadapkan pada kondisi memiliki nilai likuiditas yang rendah perusahaan harus lebih optimal dalam pengelolaan aset lancar dalam hutang perusahaan yang segera harus dibayarkan. Selain itu perusahaan harus lebih transparan dalam laporan keuangan sehingga kinerja perusahaan akan tetap terlihat baik dan perusahaan tidak akan khawatir untuk memperoleh pinjaman dan investasi dari pihak eksternal perusahaan.
 3. Berdasarkan hasil penelitian kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terhadap manajemen laba. Sehingga untuk menurunkan manajemen laba maka upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan cara perusahaan harus lebih memperhatikan tingkat hutang perusahaannya. Tingkat hutang yang baik adalah jika jumlah hutang perusahaan tersebut lebih sedikit dari jumlah modal sendiri atau jika perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi maka harus di iringi dengan nilai likuiditas yang tinggi. Selain itu, hal ini akan mempermudah perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan dari investor dalam mendapatkan pinjaman dan investasi.
 4. Berdasarkan hasil penelitian kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terhadap manajemen laba. Sehingga untuk menurunkan manajemen laba maka upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan cara tetap mempertahankan atau meningkatkan nilai profitabilitas perusahaan sehingga kinerja perusahaan semakin baik dan stabilitas pembagian dividen akan terjaga. Selain itu dengan menjaga stabilitas pembagian dividen akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan.
 5. Dilihat dari keterbatasan variabel maupun sampel yang digunakan dalam penelitian serta berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi sebesar 90% maka masih ada 10% manajemen laba dipengaruhi oleh variabel lain seperti, *free cash flow*, *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, reputasi auditor, kepemilikan manajerial dan lain sebagainya. Untuk itu peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah data, jumlah variabel dan jumlah sampel diluar model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A., Sulia, S., & Rice, R. (2018). Faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan dampaknya terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 18–32. <https://doi.org/10.24912/ja.v22i1.320>
- Arifin, L., & Destriana, N. (2016). No Title. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18 (1), 84–93.
- Arthawan, P. T., & Wirasedana, W. P. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 1. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i01.p01>
- Asyik, N. F., & Soelistyo. (2000). Kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi laba(penetapan rasio keuangan sebagai discriminator). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 15(3), 313–331. <https://jurnal.ugm.ac.id/jieb/article/view/39147>
- Badruzzaman, N. (2010). *Earning Management*. Modul Ajar Universitas Widyatama.
- Basir, S. I., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas Dan Sales Growth Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal AKSARA PUBLIC*, 3(2), 104–111.

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Candra, N. (2019). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange. *JURNAL BISNIS DAN EKONOMI*, 1(1).
- Dahayani, N. K. S., I Ketut Budiarta, B., & Suardikha, I. M. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen Pada Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(4), 1395–1424.
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*, 70 no 2.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasty, A. D., & Herawaty, V. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(1), 1–16. <https://doi.org/10.25105/mraai.v17i1.2023>
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A Review of the Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting. *Accounting Horizons*, 13 (4), 365–383. <https://doi.org/10.2308/acch.1999.13.4.365>
- Hery. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. (2nd ed.). Bumi Aksara.
- Indracahya, E., & Faisol, D. A. (2017). The Effect of Good Corporate Governance Elements, Leverage, Firm Age, Company Size and Profitability On Earning Management (Empirical Study Of Manufacturing Companies in BEI 2014-2016). *Profita*, 10(2), 203–227.
- Inola, I. R., & Hermanto, S. B. (2018). Terhadap Nilai Perusahaan Pada. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 1(1), 49–59.
- Jayanti, K. T., Dewi, P. E. D. M., & Sujana, E. (2018). Dividend Payout Ratio Pada Praktik Perataan Laba Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 9, 121–132. e-issn: 214-1930
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan / Dr. Kasmir* (cetakan 11). Rajawali Perts.
- Paramitha, D. K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9, 511–538.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.676>
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan* (4th ed.). BPFRR.

- Sadinah, H., & Priyadi, M. . (2015). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, Pertumbuhan Laba dan IOS Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(5).
- Salno, H. M., & Baridwan, Z. (2000). Analisis Perataan Penghasilan (Income Smoothing): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Kaitannya dengan Kinerja Saham Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 3.
- Santi, A. E., & Sari, S. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Leverage, Perputaran Total Aset, Net Profit Margin, Earnings Per Share Terhadap Manajemen Laba Riil. *Prosiding The 5th Seminar Nasional Dan Call for Paper-2019*, 230–239.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPFE.
- Sastradipraja, U. (2010). Analisis dan Penggunaan Laporan Keuangan. *Universitas Widyatama*.
- Scott, W. R. (2015). *Financial accounting theory* (7th ed.). Ontario Pearson. <https://onesearch.id/Author/Home?author=SCOTT%2C+William+R.>
- Shu, P.-G., Yeh, Y.-H., Chiu, S.-B., & Yang, Y.-W. (2015). Board External Connectedness and Earnings Management. *Asia Pacific Management Review*.
- Sudana, I. M. (2015). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga.
- Sugiyono, P. D. (2016). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- ALFABETA.
- Sulistiyanto, h. S. (2008). *Manajemen Laba (Teori & Model Empiris) - Google Books*. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Laba_Teori_Model_Empiris/j4lZrAw1TGcC?hl=en&gbpv=1&dq=manajemen+laba&printsec=frontcover
- Tala, O., & Karamory, H. (2017). Analisis Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Ef INDONESIA. *Jurnal Akuntansi, Program Studi Ekonomi*, 06(01), 57–64.
- Veronica, A. (2015). *The Influence of Leverage and Its Size on the Earnings Management*. 1697, 159–168.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive Accounting Theory* (p. 1). <https://papers.ssrn.com/abstract=928677>
- Wibowo, L. W., & Herawaty, V. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5805>
- Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews* (Ed. V). UPP STIM YKPN.
- Wowor, J. C. J., Morasa, J., & Rondonuwu, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal EMBA*, 9(1), 589–599. www.idx.co.id